

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mengelola perusahaan sehari-hari, seringkali manajemen dihadapkan pada berbagai masalah. Salah satu masalah yang dihadapi adalah mengenai masalah pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil akan berhubungan dengan berbagai alternatif yang akan dilaksanakan untuk waktu yang akan datang, baik sebelum maupun sesudah terjadi. Keputusan yang diambil dapat berhubungan dengan dua macam alternatif atau lebih.

Pembuatan keputusan memerlukan berbagai macam informasi yang dapat membantunya dalam mengambil alternatif yang dibutuhkan. Keputusan yang baik akan sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin banyak informasi dan semakin baik informasi yang dimiliki oleh perusahaan maka pihak manajemen diharapkan dapat memilih informasi yang ada dalam menghadapi berbagai alternatif. Pihak manajemen tidak dapat mengambil keputusan dengan baik tanpa suatu informasi yang tepat yang dapat mendukung keputusan tersebut.

Untuk mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka manajer memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan. Sebagai manajer harus bisa memisahkan dan membedakan mana biaya yang lebih berguna yang harus dipakai. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan antara biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan.

Biaya relevan (*relevant costs*) untuk sebuah keputusan adalah biaya-biaya yang harus membuat perbedaan dalam memilih diantara pilihan-pilihan yang tersedia untuk tidaklah relevan (Siregar, dkk : 2013). Dengan analisis biaya relevan lebih memudahkan manajemen dalam membuat atau mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Selain itu manajemen juga harus mempertimbangkan dan memperhitungkan besarnya laba kontribusi yang akan diberikan kepada masing-masing alternatif.

CV Yuwono Mitra Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, perusahaan ini memproduksi banyak produk seperti buku *yasin*, buku nota, dan kuitansi. Perusahaan ini seringkali mendapatkan pesanan khusus dari konsumen, namun perusahaan ini tidak mempunyai perhitungan khusus ketika memutuskan untuk menerima atau menolak suatu pesanan diluar produk yang biasa diproduksi, karena untuk pesanan ini perusahaan tetap mengharapkan tingkat pengembalian diatas biaya normal dari penerimaan pesanan ini. Perusahaan selama ini menentukan harga jual pesanan khusus dengan memberikan diskon antara 5%-10% dari biaya produksi normal sesuai dengan jumlah yang diminta oleh konsumen dan tanpa melakukan perhitungan secara terperinci. Perusahaan sudah mendapatkan pesanan khusus yaitu 1.200 unit buku nota, 800 buku unit buku *Yasin*, dan 2.000 unit kuitansi, dari ketiga pesanan khusus tersebut persentase unit pesanan khusus dari total produk yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 16,07%.

Perusahaan tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena adanya pesanan khusus tersebut berdampak positif terhadap perusahaan atau tidak sama sekali. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus yang diluar kegiatan produksi normal.

Berdasarkan uraian diatas, jadi penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu “**Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV Yuwono Mitra Mandiri Palembang**”. Dalam hal ini produk dengan pesananan khusus yang akan dibahas yaitu buku *yasin*, buku nota, dan kuitansi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu adanya pesanan khusus dari konsumen yang membuat manajemen harus memperhitungkan biaya relevan guna mempertimbangkan pesanan khusus tersebut akan diterima atau ditolak. Sehubungan dengan hal itu, rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah yaitu: “Apakah dengan analisis biaya relevan, perusahaan sudah tepat menerima atau menolak pesanan khusus guna menaikkan laba perusahaan??”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari pembahasan yang ada yaitu analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Yuwono Mitra Mandiri. Jenis barang yang menjadi objek adalah buku yasin, buku nota, dan kuitansi.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis informasi biaya yang diperlukan atau diperoleh sehingga menjadi informasi biaya yang relevan hingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sampai seberapa jauh teori-teori yang telah diterima dapat diterapkan pada kasus dilapangan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Digunakan untuk masukan dalam menghitung biaya relevan yang tepat bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat, guna mengambil keputusan yang bisa menguntungkan perusahaan.
2. Untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diterapkan diperkuliahan.

## 1.5 Metode Penulisan

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi. Menurut Arikunto (2010: 193) terdapat 6 jenis pengumpulan data yaitu:

1. Tes  
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)  
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Interview (*Interview*)  
Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*Interview*).
4. Observasi  
Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, pengobservasian dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.
5. Skala Bertingkat (*Rating*) atau *Rating Scale*  
*Rating* atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.
6. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk keperluan penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

#### 1. Interview (*Interview*)

Yaitu kegiatan tanya jawab yang penulis lakukan kepada pegawai pada CV Yuwono Mitra Mandiri. Hasil dari wawancara/interview berupa data-data yang diperlukan oleh penulis untuk mengevaluasi metode Harga Pokok Produksi pada CV Yuwono Mitra Mandiri.

#### 2. Observasi

Yaitu kegiatan pengamatan oleh penulis terhadap data-data yang diperoleh dan didapat dari pihak perusahaan secara langsung.

### 3. Dokumentasi

Data yang diperoleh oleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar. Hasil dokumen ini berupa data yang berkaitan dengan Harga Pokok Produksi yang dimiliki perusahaan.

#### **1.5.2 Sumber Data**

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sanusi (2014: 104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan. Sementara data sekunder yang penulis peroleh berupa harga pokok produksi yang terdiri dari biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan, biaya bahan baku langsung serta biaya-biaya lain yang diperlukan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini maka dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara berurutan mengenai bab-bab yang terdapat dalam laporan akhir ini. Bab-bab tersebut tersusun sebagai berikut:

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

## **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan pembandingan dalam penulisan laporan akhir.

## **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Kemudian struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, serta pembukuan yang ada di CV Yuwono Mitra Mandiri Palembang.

## **BAB IV          ANALISIS DATA**

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai penerapan cara pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang pada CV Yuwono Mitra Mandiri.

## **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dan saran dari analisis dan pembahasan.